



Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Di Upt Sdn Tabang No. 24 Kepulauan Selayar

Widya Ayuning

Universitas Muhammadiyah Makassar

widyaayuning5454@gmail.com

Muhammad Akhir

Universitas Muhammadiyah Makassar

m.akhir@unismuh.ac.id

Abdan Syakur

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abdan@unismuh.ac.id

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespodensi email : widyaayuning5454@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of using Scrapbook media on the speaking skills learning outcomes of Class IV UPT SDN Tabang No. 24 Selayar Islands. This research is experimental research, namely the Pre-Experimental Design type. The population and sample in this study were all class IV students at UPT SDN Tabang No. 24 Selayar Islands, totaling 20 people. This research was carried out at UPT SDN Tabang No. 24 Selayar Islands. Based on the results of student activity before using Scrapbook media during the pretest, it shows that student activity is still not active, where the average score of student activity in learning is 5.68% and after applying Scrapbook media during the posttest shows a significant change in student activity, where the score The average student activity in learning is 95%. The results of data analysis, student learning outcomes after applying Scrapbook media to students' speaking skills showed that the average score of students experienced a significant change, namely 94.3 higher with a score range of 41 compared to the pretest or before the treatment was implemented, namely 47.16 with a score range 69. Based on the test results, it can be concluded that the use of Scrapbook media influences the speaking skills learning outcomes of class IV UPT SDN Tabang No. 24 Selayar Islands.

Keywords: *Scrapbook Media, Speaking Skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Experimental Design*. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Berdasarkan hasil aktivitas siswa sebelum penggunaan media *Scrapbook* pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih belum aktif, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 5,68% dan setelah diterapkan media *Scrapbook* pada saat *posttest* menunjukkan perubahan aktivitas siswa yang sangat, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 95%. Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan media *Scrapbook* terhadap keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa mengalami perubahan yang signifikan yaitu lebih tinggi 94,3 dengan rentang skor 41 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Kata Kunci : *Media Scrapbook, Keterampilan Berbicara*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ilmu yang nantinya akan menjadi bekal di kemudian hari. Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar ini, murid akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat.

Henry Guntur Tarigan (2018) berpendapat, kemampuan seseorang dalam berbahasa dilandasi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Setiap keterampilan itu memiliki hubungan erat dengan proses yang mendasari kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa yang dikuasai seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Pernyataan itu mengisyaratkan, jika seseorang mau melatih keterampilan berbahasanya maka pikirannya akan semakin terlatih juga. (Pendidikan Dasar Flobamorata et al., 2023)

Berbicara dalam hal ini menjadi keterampilan untuk mengutarakan ekspresi dalam tautan gagasan, argumentatif dan perasaan melalui lisan olehnya itu peneliti memfokuskan penelitian pada aspek keterampilan berbicara siswa karena siswa yang terampil berbicara mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga dapat ide dan gagasannya diterima dengan baik oleh masyarakat karena dalam penyampaiannya

dapat berkomunikasi dengan jelas dan mudah dipahami (Ashari, Dayu, & Hastuti, 2022: 1390). Menurut (Maryanti, Nurfadhillah, & Arwen, 2022: 134) Keterampilan berbicara adalah kemampuan utama yang harus dipelajari oleh siswa sejak dini hingga dewasa kelak agar dapat berkomunikasi baik dengan masyarakat secara umum. Adapun bentuk kegiatan dalam melatih keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu saat ceramah, bercerita, berpidato, berdialog dan diskusi. (Bahri et al., n.d.-a)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Sejalan dengan hal ini, menurut (Zaini:2017:2) dengan media pembelajarn, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Miftah: 2013: 98) mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas. Dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam prose belajar mengajar. Guru juga sudah seharusnya memahami bahwa tanpa adanya media pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan peserta didik mudah jenuh.(Wulandari et al., 2023)

Media *scrapbook* atau buku tempel memiliki banyak kegunaan, salah satunya digunakan sebagai media pembelajaran. *Scrapbook* berasal dari bahasa inggris ‘*Scrap*’ berarti potongan, ‘*Book*’ berarti buku (malina 2020). *Scrapbook* adalah buku menarik, dimana terdapat seni menempelkan, menulis, foto atau gambar pada media kertas dan

menghiasinya menjadi karya kreatif (Rosihah and Pamungkas 2018).(Latifaturrodhita & Linggo Wati, n.d.-a)

Menurut Damayanti (2017: 804) *Scrap book* merupakan seni melakukan penempelan foto ataupun gambar dalam media kertas dan menghiasinya jadi karya kreatif dan mengandung potongan catatan penting yang berhubungan terhadap gambar.(Qolbiyah et al., n.d.-a)

Menurut Heryaneu (dalam Alfiah, et al. 2018) *Scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasnya menjadi karya kreatif. (Widiastuti et al., n.d.). Menurut Hardiana (2010 :4) bahwa seni *Scrapbook* ditemukan di Inggris pada abad ke 15, awalnya untuk mengkomplikasi puisi atau kata-kata indah, seiring perkembangan zaman *Scrapbook* dapat dijadikan media pembelajaran dalam penyampaian materi. Dengan demikian media *Scrapbook* lebih cocok untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.(Puspita Sari et al., 2020)

Penelitian terdahulu menggunakan media audiovisual YouTube berhasil meningkatkan keterampilan berbicara murid kelas III di SDN No 36 Tonasa, Parappa, Kabupaten Takalar (Paida & Rahayu, 2023). (Lestari et al., n.d.-a). Disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, ini berarti bahwa penggunaan media botol cerdas berbantuan *talking stick* dalam proses pembelajaran terdapat pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres 12 / 79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai (Pendidikan & Konseling, n.d.). Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN 24 Kepulauan Selayar melalui percobaan penerapan media *Scrapbook*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 dikelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar mengenai keterampilan berbicara yang dimiliki siswa di temukan informasi bahwa siswa kurang aktif dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan berbicara, Serta siswa belum mampu menceritakan kembali materi-materi yang di ajarkan untuk diceritakan kembali di depan kelas dikarenakan siswa itu tidak mempunyai keberanian dan malu untuk berbicara didepan teman-temannya. Kemampuan siswa dalam aspek berbicara masih kurang. Siswa masih malu dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. Selain itu kesulitan

dalam merangkai kata dalam berbicara juga menjadi kendala siswa dalam berpendapat. Masih banyak siswa yang melakukan kesalahan atau hambatan saat berbicara dan guru kurang dalam menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu pembiasaan keterampilan berbicara pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu adanya variasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa yang menyenangkan dan media yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga peneliti termotivasi untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu media *Scrapbook*. Bentuk media ini berupa buku yang berisi gambar dan teks yang berkaitan dengan mendeskripsikan gambar dan menyampaikan secara lisan hasil deskripsi dari gambar dan teks tersebut. Adapun ciri khas dari media pembelajaran *Scrapbook* ini yakni konten atau isi dari *Scrapbook* sesuai dengan konteks siswa, peserta didik diharapkan dapat berlatih berbicara khususnya berlatih mendeskripsikan sesuatu sekaligus mampu menyampaikan secara lisan hasil deskripsi yang telah dibuat. Sebab alasan itulah sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Pre Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Menurut Arikanto (2018) Populasi adalah Keseluruhan Objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.(Suryaningsih et al., 2023). Namun sampel dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.(Suryaningsih et al., 2023)

Dalam suatu penelitian eksperimen perlu dipilih suatu desain yang tepat sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Ndraha et al., 2022). Alat ukur penelitian ini yaitu tes dan observasi. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: Tes awal (*pre-test*) dan Tes akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2024 – 15 Maret 2024, dengan melakukan perlakuan berupa *pretest* dan *posttest* hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

1. Hasil Aktivitas Siswa

Data awal yang diperoleh peneliti melalui observasi siswa dan wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain materinya yang banyak juga adanya pemahaman yang salah bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang cenderung pada penulisan, guru juga masih dominan dalam pembelajaran dan belum menggunakan media, strategi, model, dan atau metode yang mampu berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada materi pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka diperlukan adanya perlakuan untuk memperbaiki masalah di atas. Sebelum melakukan perlakuan, peneliti

mengambil data aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

a) Deskripsi Aktivitas Siswa Data

Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Scrapbook*, pertama-tama peneliti mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar. Hal yang dipersiapkan adalah RPP, Media Pembelajaran, Materi ajar. Selanjutnya peneliti mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menjelaskan pengertian keterampilan berbicara siswa kemudian diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui lembar aktivitas yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran baik pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Aktivitas Siswa *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa

Kategori	<i>Pretest</i>
Skor Perolehan	10
Skor Maksimal	20
Persentase	5,68%
Kategori	Belum Cukup Aktif

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada *pretest* belum cukup aktif dengan skor perolehan 10 pada presentase 5,68% termasuk dalam kategori belum cukup aktif. Proses penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan media *Scrapbook*. Setelah itu, pada akhir jam pelajaran peneliti kembali menilai aktivitas siswa yang akan digunakan mengambil data keterampilan berbicara peserta didik setelah menggunakan media media *Scrapbook*.

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Siswa *Posttest* Keterampilan Berbicara

Kategori	<i>Posttest</i>
Skor Perolehan	40
Skor Maksimal	20
Persentase	95%

Kategori	Sangat Aktif
----------	--------------

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat *posttest* skor perolehan 20 pada presentase 95% termasuk dalam kategori sangat aktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif dibandingkan pada saat *pretest*. Sehingga penggunaan media *Scrapbook* dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya pada saat keterampilan berbicara siswa.

Data skor hasil *pretest* siswa sebelum diterapkan media *Scrapbook* pada siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Selanjutnya analisis statistik deskriptif terhadap nilai aktivitas siswa sebelum diterapkan media *Scrapbook* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Aktivitas *Pretest* Keterampilan Berbicara

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	20
Skor ideal	100
Skor terendah	25
Skor tertinggi	79
Rentang skor	55
Skor rata-rata	47,16
Standar skor	15,64

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar sebelum menggunakan media *Scrapbook* diperoleh skor rata-rata hasil *pretest* sebesar 47,16 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 79 dari skor ideal 100, skor minimum 25 dari skor ideal 100, dan rentang skor 55 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar pada kategori sangat rendah. Dari data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase

ketuntasan hasil belajar keterampilan berbicara 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil *Pretest* Siswa Sebelum Penggunaan Media *Scrapbook* Interval

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 65	Tidak tuntas	16	98,375%
65 – 100	Tuntas	4	05,625%

Sumber: Data olah Lampiran B

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar terdapat 16 siswa (98,375%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 4 siswa (05,625%) yang tuntas hasil belajarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar sebelum diterapkan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media *Scrapbook* belum mencapai ketuntasan klasikal.

b) Deskripsi Hasil Aktivitas *Posttest* Siswa

Data hasil *posttest* siswa setelah penggunaan media *Scrapbook* pada siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Aktivitas *Posttest* Keterampilan Berbicara Statistik

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	20
Skor ideal	100
Skor terendah	54
Skor tertinggi	95
Rentang skor	41
Skor rata-rata	86,37
Standar deviasi	11,44

Sumber: Data olah Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan skor rata-rata (*mean*) hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah dilakukan *posttest* dengan menggunakan media *Scrapbook* adalah 86,37 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100, skor terendah 54 dari skor ideal 100, skor tertinggi 95 dari skor ideal 100 dan rentang skor 41 dari skor ideal 100. Skor rata-rata dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah menggunakan media *Scrapbook* berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan media *Scrapbook*.

2. Hasil Belajar Siswa antara *Pretest* dan *Posttest*

Apabila nilai hasil *pretest* siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar sebelum diterapkan media *Scrapbook* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Keterampilan Berbicara *Pretest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0-54	Sangat rendah	13	78,12%
2.	55-64	Rendah	2	6,25%
3.	65-79	Sedang	4	12,5%
4.	80-89	Tinggi	1	03,13%
5.	90-100	Sangat tinggi	0	00,00
Jumlah			20	100

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar terdapat 13 siswa (78,12%) yang berada pada kategori sangat rendah, 2 siswa (6,25%) yang berada pada kategori rendah, 4 siswa (12,5%) yang berada pada kategori sedang, dan 1 siswa (03,13%) berada pada kategori tinggi. Apabila skor hasil belajar keterampilan berbicara siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Keterampilan Berbicara *Posttest*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	0-54	Sangat rendah	4	26%
2.	55-64	Rendah	1	02,05%
3.	65-79	Sedang	4	26%
4.	80-89	Tinggi	9	44%
5.	90-100	Sangat tinggi	1	02,05%
Jumlah			20	100%

Sumber: Data olah Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar, terdapat 4 siswa (26%) yang mendapatkan nilai pada kategori sangat rendah, 1 siswa (02,05%) yang mendapatkan nilai pada kategori rendah, 4 siswa (26%) yang mendapatkan nilai pada kategori sedang, 9 siswa (44%) yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi, 1 siswa (02,05%) yang mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* siswa setelah menggunakan media *Scrapbook* sebesar 44,00 dengan standar deviasi 89,37 dari skor ideal 100 termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya data skor hasil *posttest* siswa setelah hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media *Scrapbook* dianalisis berdasarkan KKM 70 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Belajar *Posttest* Siswa Setelah Penggunaan Media *Scrapbook*

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 69	Tidak tuntas	6	5,25
70 – 100	Tuntas	14	94,37

Sumber: Data olah Lampiran B

Dari Tabel 4.8 di atas terlihat bahwa siswa siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah dilakukan *posttest* yang berjumlah 20 orang terdapat siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (5,25%) sedangkan siswa yang memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal sebanyak 14 orang (94,37%), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media *Scrapbook* mencapai ketuntasan klasikal.

Dari pembahasan di atas, apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar keterampilan berbicara siswa sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*) yang ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran sampel	20	20
Skor ideal	100	100
Skor terendah	20,00	54,00
Skor tertinggi	89,00	95,00
Rentang skor	69,00	41,00
Skor rata-rata Standar	47,16	86,37
deviasi	15,64	11,44

Sumber: Data olah Lampiran B

Dari tabel 4.9 di atas digambarkan bahwa skor rata-rata siswa setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 86,37 dengan rentang skor 41 dibanding dengan sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Dengan demikian, hasil belajar keterampilan berbicara siswa berpengaruh terhadap penggunaan media *Scrapbook*.

a) Menguji Hipotesis

Menentukan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan *uji Paired Sample T Test*. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya ialah dengan sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan berbeda atau dengan kata lain terdapat nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari “Md” (mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*)
- 2) Mencari “ $\sum X^2d$ ” (jumlah kuadrat deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 22945 - \frac{(526)^2}{20} \\ &= 22945 - \frac{1.052}{20} \\ &= 22945 - 526 \\ &= 22.319\end{aligned}$$

- 3) Menentukan harga t_{hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{40,46}{\frac{\sqrt{16622,30}}{20(20-1)}} \\ t &= \frac{40,46}{\frac{\sqrt{16622,30}}{156}} \\ t &= \frac{40,46}{\sqrt{10,65}} \\ t &= \frac{40,46}{2,63} \\ t &= 15,38\end{aligned}$$

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh t_{hitung} 11,33. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 13 - 1 = 12$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,695$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 11,33$ dan $t_{tabel} = 1,695$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,33 > 1,695$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ini berarti bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh efektif dalam hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dengan jumlah siswa 20 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan tipe *one group pretest posttest*. Hal ini sesuai penjelasan Sugiono (2016: 354) dimana “dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek”. Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberi *pretest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Setelah diberikan *pretest* peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *Scrapbook*. Pada akhir pembelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan sehingga dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara. Dilihat dari analisis statistik deskriptif diperoleh nilai *pretest* yang terendah adalah 20 dan yang tertinggi adalah 89, sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai terendah adalah 54 dan nilai tertinggi adalah 95. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* 41,16 sedangkan pada *posttest* adalah 86,37.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara masih di bawah KKM. Namun setelah diterapkannya media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara meningkat dengan nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Pada proses pembelajaran tanpa menggunakan media *Scrapbook* siswa dan guru mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk RPP, lembar aktivitas dan materi ajar serta penilaian. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pemahaman tentang keterampilan berbicara kemudian melakukan penilaian. Setelah itu siswa diarahkan untuk keterampilan berbicara dalam waktu tertentu.

Dari hasil aktivitas peneliti selama proses pembelajaran pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas atau siswa masih kurang, dimana presentase rata-rata

aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 5,68 % (Belum cukup aktif). Hal ini terjadi karena antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang, tidak percaya diri menjawab ketika ditanya oleh guru mengenai bacaan yang telah dibaca, bahkan kurang semangat mengikuti pembelajaran serta kurangnya jumlah huruf yang dapat dibaca. Pada proses pembelajaran menggunakan media *Scrapbook*, dimulai dari peneliti mempersiapkan bahan ajar, termasuk RPP, LKPD, lembar aktivitas dan materi ajar serta lembar penilaian yang akan digunakan saat mengajar menjelaskan tentang media *Scrapbook*, kemudian membagikan lembaran kertas. Setelah itu siswa diarahkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* dengan sesuai dengan apa yang siswa pahami pada saat penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa di tampilkan dan siswa arahkan untuk berkonsentrasi.

Jika dilihat dari hasil aktivitas pada saat *posttest*, menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keterampilan berbicara mengalami perubahan dibandingkan pada saat dilakukan *pretest*, dimana presentase rata-rata aktifitas siswa dalam pembelajaran setelah dilakukan *posttest* adalah 95% (sangat aktif). Hal ini dikarenakan antusias siswa meningkat dalam pembelajaran, lebih semangat mengikuti pembelajaran, aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga pada akhirnya persentase aktivitas atau keaktifan siswa meningkat drastis sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam keterampilan berbicara sangat aktif setelah digunakan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Penggunaan media *Scrapbook* memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran di kelas IV, baik dari aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar keterampilan berbicara siswa sama-sama meningkat dibandingkan dengan keadaan awal sebelum menggunakan media *Scrapbook*. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada *pretest* dan *posttest*, saat pembelajaran akan dimulai, semua siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dan duduk rapi. Akan tetapi pada *pretest* siswa masih kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Pretest saat guru memberikan pertanyaan, sudah ada beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa siswa terlihat antusias saat diminta menjawab pertanyaan guru. Pada saat guru menjelaskan, sebagian besar siswa memperhatikan

penjelasan dari guru dengan seksama. Siswa juga bersikap tenang pada saat proses pembelajaran berlangsung baik pada *pretest* maupun *posttest*.

Hasil analisis data, hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media *Scrapbook* menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa atau 93,75% siswa mencapai ketuntasan individu (skor minimal 70) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 3 siswa atau 4,25%. Hal ini berarti media *Scrapbook* dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal. Hasil analisis data, hasil belajar keterampilan berbicara siswa melalui media *Scrapbook* menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa mengalami perubahan yang signifikan yaitu lebih tinggi 94,3 dengan rentang skor 41 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Kemudian diperoleh t_{hitung} 11,33. Untuk mencari t tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 13 - 1 = 12$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,695$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 11,33$ dan $t_{tabel} = 1,695$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,33 > 1,695$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh hasil belajar keterampilan berbicara siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil aktivitas siswa sebelum penggunaan media *Scrapbook* pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih belum aktif, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 5,68% dan setelah diterapkan media *Scrapbook* pada saat *posttest* menunjukkan perubahan aktivitas siswa yang sangat, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 95%. Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan media *Scrapbook* terhadap keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa mengalami perubahan yang signifikan yaitu lebih tinggi 94,3 dengan rentang skor 41 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., Rahayu, S., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan Alauddinin No, J., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (n.d.-a). *Peningkatan Keterampilan Bercerita melalui Media Pembelajaran Exsploding Box Siswa Kelas 2 SDN No. 146 Inpres Bontokanang Kabupaten Takalar*. *Journal on Education*, 06(01), 4820–4837.
- Ndraha, A. B., Telaumbanua, Y., Toyib, H., Beniah Ndraha, A., Telaumbanua, Y., & Manajemen, J. (2022). *Of Nias Regency*. 10(4), 1508–1516.
- Puspita Sari, I., Yuliantini, N., & Bengkulu, U. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu Pebrian Tarmizi*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3).
- Qolbiyah, G., Kurniasih, S., & Siti Sundari, F. (n.d.-a). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku Pembelajaran 1*.
- Suryaningsih, T., Fuadah Zuhri, A., & Bukhori, A. (2023). *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 Melalui Pembelajaran Jarak Jauh*. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.